

## **Proposal Peneltian**

### **ANALISIS SISTEM DAN PROSEDUR PENJUALAN DAN PENERIMAAN KAS DALAM MENDUKUNG PENGENDALIAN INTERN**

**( Studi Pada PT. Aneka Gas Industri,Tbk Cabang Medan )**

Fakultas Ekonomi

Universitas Prima Indonesia

*Gmail : [jogisiregar18@gmail.com](mailto:jogisiregar18@gmail.com)*

#### **ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sistem, prosedur penjualan dan penerimaan kas dalam upaya mendukung peningkatan pengendalian sektor internal PT. Aneka Gas Industri Cabang Medan. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data diperoleh dari data sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi. Analisis data meliputi sistem dan prosedur penjualan dan penerimaan kas dan aspek pengendalian intern di PT Aneka Gas Industri Cabang Medan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terjadi penggabungan fungsi keuangan dengan fungsi pembelian, fungsi pajak belum dicantumkan pada struktur organisasi,pelaksanaan kegiatan penjualan dilakukan oleh fungsi yang terpisah atau tidak tergabung dalam bagian penjualan,dan terjadi perangkapan fungsi administrasi dengan fungsi kasir.

*Kata Kunci : Sistem Akuntansi, Penjualan, Penerimaan Kas, Struktur Organisasi*

## KATA PENGANTAR

Puji syukurpenulis penjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa atas rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelessaikan Tugas Akhir yang berjudul “ **Analisis Sistem dan Prosedur Penjualan dan Penerimaan Kas dalam Mendukung Pengendalian Intern** ”. Tugas akhir ini bertujuan untuk memenuhi syarat dan menyelesaikan program D-3 Keuangan dan Perbankan di Universitas prima indonesia. Dalam proses penyusunan dan penulisan proposal ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, serta dukungan dari pihak berbagai pihak. Maka dari itu saya mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu Dr. Chrismis Novalinda Ginting, SsiT.,M.Kes, selaku Rektor Universitas Prima Indonesia
2. Ibu Cut Fitri Rostina, S.E.,M.M selaku Dekan Fakultas Universitas Prima Indonesia
3. Ibu Namira Ulfrida Rahmi, SE., M.Si selaku wakil dekan I fakultas Ekonomis universitas prima Indonesia
4. Bapak Hendry, SE.,MM selaku dekan II fakultas ekonomi universitas prima Indonesia.
5. Ibu Fenny Krisna Marpaung, SE., M.Si selaku wakil dekan III fakultas ekonomi unniversitas prima Indonesia dan selaku dosen pembimbing yang sangat membantu saya dan memberi arahan kepada saya dalam proses penyusunan dan penulisan proposal ini.
6. Bapak Melkyory Andronicus, SE., M.M selaku Dosen Pembimbing
7. Ibu Bayu Wulandari, SE., Msi.,CJAT selaku ketua progrram studi D-3 Keuangan dan Perbankan.
8. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Program Studi Keuangan Perbankan yang telah banyak memberikan ilmu dan pengajaran yang baik kepada Penulis

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Tugas akhir ini masih banyak kekurangan dan keterbatasan pengetauan serta penglaman. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat diharapkan oleh penulis. Semoga tugas akhir ini bermanfaat dan dapat digunnakan sebagai tambahan informasi bagi semua pihak yang membutuhkan.

## **PENDAHULUAN**

### **BAB I**

#### **1.1 LATAR BELAKANG**

Di era globalisasi saat ini dunia usaha dihadapkan pada situasi dan kondisi persaingan yang semakin ketat yang menuntut perusahaan untuk menjalankan usahanya dengan lebih efektif. Sejalan dengan tingginya tingkat persaingan, perkembangan perekonomian dan kemajuan teknologi maka peran informasi menjadi sangat penting demi kemajuan perusahaan. "Informasi dari suatu perusahaan, terutama informasi keuangan dibutuhkan oleh berbagai macam pihak yang berkepentingan. Pihak-pihak di luar perusahaan, seperti kreditur, calon investor, kantor pajak, dan lain-lain memerlukan informasi ini dalam kaitannya dengan kepentingan mereka. Disamping itu, pihak intern yaitu manajemen juga memerlukan informasi keuangan untuk mengetahui, mengawasi, dan mengambil keputusan-keputusan untuk menjalankan perusahaan untuk memenuhi kebutuhan informasi baik bagi pihak luar maupun dalam perusahaan, maka perlu disusun system dan prosedur penjualan dan penerimaan kas atau sistem akuntansi.

Sistem akuntansi penjualan merupakan prosedur penjualan merupakan urutan kegiatan sejak diterimanya pesanan dari pembeli, pengiriman barang, pembuatan faktur (penagihan), dan pencatatan penjualan. Sistem ini dapat digunakan dalam transaksi penjualan tunai maupun penjualan kredit dengan tujuan agar penjualan dapat dicatat dan diawasi dengan baik. Kegiatan penjualan terdiri dari transaksi penjualan atau jasa, baik secara kredit maupun tunai. Penjualan yang dilaksanakan oleh perusahaan dengan cara mengirimkan barang sesuai dengan order yang diterima oleh pembeli untuk jangka waktu tertentu. (Bahari, Dwiatmanto, & Endang, 2017)

Sistem Akuntansi Penerimaan kas merupakan sistem yang menghasilkan informasi tentang penerimaan kas yang diterima oleh perusahaan baik berupa uang tunai maupun surat-surat berharga yang mempunyai sifat dapat segera digunakan, yang berasal dari transaksi perusahaan maupun penjualan tunai, pelunasan piutang atau transaksi lainnya yang dapat menambah kas perusahaan. Diperlukan sistem yang memadai untuk mengawasi kegiatan penerimaan kas, sehingga sistem yang memadai untuk mengawasi kegiatan penerimaan kas, sehingga sistem penerimaan akan lebih efektif dan tidak terjadi penyalahgunaan kas.

Sistem pengendalian intern merupakan proses mampu untuk mengolah data penjualan yang ada menjadi data penjualan yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Kontrol yang dilakukan dewan direksi, manajemen, dan beberapa pihak terkait dalam perusahaan yang menjadikan tercapainya target perusahaan, yaitu realibilitas laporan keuangan, pelaksanaan kegiatan operasional yang sesuai dengan peraturan dan kebijakan yang telah ditetapkan

Fenomena tentang Sistem akuntansi penjualan dan penerimaan kas yaitu masih banyak terdapat beberapa kelemahan dalam mendukung pengendalian intern. Hal tersebut terlihat tidak adanya kotak khusus bagian kasir sehingga berakibat pada

kinerja kasir yang tidak maksimal. Hal ini akan mengurangi keefektifan dalam praktik kerja bagian kasir itu sendiri, mengingat bahwa fungsi utama bagian kasir adalah untuk memelihara dan menjaga asset perusahaan. Bagian fungsi sales yang tidak maksimal dalam melakukan tugasnya, sehingga berakibat pada pengurusan delivery order (DO) yang membutuhkan waktu lebih lama dalam pengurusan order. Hal tersebut tentu akan berdampak terhadap pengendalian intern yang ada dalam perusahaan.

Beberapa penelitian tentang Pengendalian intern sudah banyak dilakukan oleh beberapa penelitian terdahulu seperti hasil dari penelitian pada penelitian (Bahari, Dwiatmanto,& Endang, 2017) tentang analisis system Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas dalam Upaya Meningkatkan Pengendalian Internal menunjukkan bahwa terdapat perangkapan dan fungsional dalam struktur organisasi, uang yang diterima kasir tidak langsung disetorkan ke bank, dokumen yang digunakan kurang efisien. Pada penelitian (Nova Fara, 2015) tentang analisis sistem akuntansi penjualan dan penerimaan kas dalam upaya meningkatkan pengendalian intern menunjukkan bahwa terdapat perangkapan yang dilakukan oleh penerima kas yang juga melakukan pembukuan, serta tidak efisiennya penerbitan kwitansi tercetak di mana rangkap semua kwitansi *diarsipkan* hanya untuk penerima kas. Bagian koordinator after sales service (KASS) yang melakukan pekerjaan cukup banyak sehingga berakibat pada pengurusan *delivery order* (DO) yang membutuhkan waktu yang lama dalam pengurusan order dari *customer* lainnya.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Analisis Sistem dan Prosedur Penjualan dan Penerimaan Kas dalam Mendukung Pengendalian Intern** “.

## **B. Rumusan Masalah**

Bagaimana Analisis Sistem dan Prosedur Penjualan dan Penerimaan Kas dalam Mendukung Pengendalian Intern Pada PT Aneka Gas Industri Cabang Medan?

## **C. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui bagaimana analisis system prosedur penjualan dan Penerimaan Kas dalam upaya mendukung Peningkatan Pengendalian Internal pada PT. Aneka Gas Industri Cabang Medan.

## **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 1. Manfaat Secara Teoritis

- a) Bagi Akademis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi akademisi dan peneliti selanjutnya sebagai referensi atau bukti tambahan untuk menambah pengetahuan mengenai pengendalian intern.

b) Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan dan menjadi referensi, dan pembelajaran yang mungkin diperlukan untuk penelitian yang akan datang, terkhususnya mengenai Pengendalian Intern.

2. Manfaat Secara Praktis

a) Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan informasi yang dapat dipertimbangkan oleh perusahaan dalam meningkatkan pengendalian intern.

b) Bagi Publik

Sebagai bahan untuk menambah wawasan pengetahuan bagi masyarakat khususnya sistem prosedur penjualan dan penerimaan kas dalam mendukung pengendalian intern.